

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Pengertian Pengadaan Beras

Pada Perpres Nomor 4 tahun 2015 menyatakan bahwa Pengadaan barang/jasa adalah suatu kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh kementerian/lembaga/satuan kerja/institusi yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai selesainya kegiatan pengadaan.

Prinsip pengadaan yang menjadi dasar pelaksanaan pengadaan sebagaimana dalam pasal 5 Perpres 54 tahun 2010 yang telah diubah dengan perpres Nomor 4 tahun 2015 menyatakan bahwa terdapat tujuh prinsip dasar pengadaan yaitu efisien, efektif, transparan, keterbukaan, bersaing, adil dan akuntabel. Prinsip-prinsip tersebut akan membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pengadaan barang/jasa. Pengadaan pada dasarnya melibatkan dua pihak yaitu pengguna barang dan penyedia barang (supplier) yang memiliki kepentingan berbeda dimana pengguna menginginkan barang dengan harga murah sedangkan penyedia menginginkan keuntungan yang besar (Arsana, 2018).

Pengadaan gabah atau Beras adalah suatu kegiatan yang di lakukan oleh Perusahaan umum BULOG dalam melaksanakan penugasan pemerintah (Direktorat Pelayanan Publik, 2018).

1.2 Ketentuan Pengadaan Gabah / Beras

1.2.1 Target Pengadaan

Pengadaan dalam negeri dilaksanakan berdasarkan target Pengadaan dalam Negeri yaitu :

1. Dibuat menurut perhitungan keperluan penyaluran persediaan akhir yang diperlukan secara berjenjang mulai dari tingkat kantor cabang per bulan gabah atau beras sesuai dengan persediaan dan keadaan objektif pada kantor wilayah dan disesuaikan dengan rencana nasional.
2. Target dapat direvisi sesuai dengan kondisi dinamis yang terjadi di lapangan.

2.2.2 Saluran pengadaan

Saluran pengadaan gabah / beras dalam negeri di laksanakan melalui :

1. Mitra kerja Pengadaan Gabah / Beras dalam negeri
2. Unit pengelolaan Gabah beras
3. Satuan Tugas Operasional Pengadaan gabah dalam negeri
4. Unit Bisnis Industri.

2.2.3 Mekanisme dan penyerahan Gabah/Beras pengadaan dalam negeri

1. Mekanisme Pengadaan Beras Dalam negeri melalui mitra kerja SATGAS ADA DN, UB Industri di atur lebih rinci dalam Standar operasional Prosedur Pengadaan dalam negeri.
2. Penyerahan gabah/beras pengadaan dalam negeri dapat di lakukan sekaligus maupun secara bertahap di gudang perum bulog.
3. Perikatan Pengadaan gabah dapat dilakukan melalui perjanjian terkait dan perjanjian terputus.
4. Penentuan Perjanjian sebagaimana di maksud pada ayat 3 di tentukan oleh kanwil/ kancab/ kancapen yang di sesuaikan dengan kondisi daerah dan kesepakatan antara Perum BULOG dengan mitra kerja.

2.2.4 Jenis Pengadaan

1. Pembelian lokal dilakukan sesuai dengan Instruksi Presiden.
2. Pengadaan In-Situ, Pengadaan Daerah dan Pengadaan Daerah Defisit Bertujuan untuk meningkatkan pembelian dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan pengiriman lokal setelah pengajuan proposal disetujui oleh kepala departemen dengan persetujuan direksi.
3. Sumber regional dan sumber lokal didasarkan pada arahan presiden berlaku untuk intensif transportasi tambahan jika penyerapan melalui sumber lokal tidak optimal,
4. untuk memenuhi kebutuhan distribusi lokal dapat dilaksanakan pembelian daerah kekurangan.

5. Intensif harga dan intensif lalu lintas berdasarkan daerah defisit ditentukan oleh pengurus berdasarkan usulan kadivreg dan hasil evaluasi oleh kantor pusat.

2.3 Pendistribusian/Penyaluran Beras

Distribusi atau penyaluran pangan khususnya beras adalah suatu pengaturan atau tindakan khusus dalam rangka mengarahkan pola distribusi kepada konsumen. Untuk stabilisasi ketersediaan beras dan harga beras di pasaran, maka Perum BULOG menyalurkan/mendistribusikan persediaan berasnya. Golongan masyarakat yang menjadi konsumen dikelompokkan dalam 3 kelompok yaitu:

1. Golongan anggaran adalah golongan pembiayaan jatah berasnya dibiayai oleh Direktorat Jenderal Anggaran.
2. Golongan Non Anggaran adalah konsumen beras diluar Golongan Anggaran yang mengadakan transaksi jual beli berdasarkan perjanjian antara Kanwil/ Kancab dengan konsumen yang bersangkutan baik jenis, jumlah dan harga serta syarat-syarat pergerakan dan pembayaran.
3. Movement adalah pemindahan barang atau persediaan dari suatu gudang ke gudang lainnya, dalam wilayah Kanwil yang sama disebut regional dan dari gudang ke gudang lainnya dalam Kancab yang sama disebut lokal.

2.4 Pengertian Persediaan

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Persediaan merupakan bentuk investasi, dari mana keuntungan (laba) itu bisa diharapkan melalui penjualan dikemudian hari.

Setiap perusahaan industri perlu memiliki manajemen untuk menjamin kelangsungannya. Hal ini perlu dilakukan dengan menginvestasikan sejumlah uang kedalamnya. Mereka harus mampu mempertahankan jumlah

persediaan optimum untuk menjamin kebutuhan bagi kemajuan kegiatan perusahaan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Oleh sebab itu pada kebanyakan perusahaan sejumlah minimal persediaan harus dipertahankan untuk menjamin kontinuitas dan stabilitas penjualannya. Pengertian persediaan menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut : Menurut Sofyan Assauri (2019), menerangkan bahwa “Persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.”

Menurut Zaki Baridwan (2019), menerangkan bahwa “Pengertian persediaan barang secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan memproduksi barang-barang yang akan dijual.”

Menurut Robert F Halsey (2018), menerangkan bahwa “Persediaan (inventory) merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan.” Menurut Fien Zulfikarijah (2018), menerangkan bahwa “Persediaan didefinisikan sebagai stock bahan baku yang digunakan untuk memfasilitasi produksi atau memuaskan permintaan konsumen.“

2.5 Retur Penerimaan

Menurut Ardiyos (2018) dalam Buku Kamus Besar Akuntansi Pengertian Retur adalah mempertukarkan barang dagangan yang sudah terjual dengan suatu pembayaran kembali atau kredit terhadap penjualan masa mendatang dalam perdagangan eceran (retail).

2.6 Safety Stock (baru sampai sini)

Pengertian persediaan pengaman (*safety stock*) menurut Freddy Rangkuty (2018) stock out merupakan usaha yang di lakukan dengan menambahkan bahan untuk menjaga terjadinya kekurangan bahan. Sedangkan pengertian

menurut Sofjan Assauri (2017) sama halnya dengan pengertian Freddy Rangkuty.

Sedangkan pengertian menurut Fien Zulfikarijah (2017) Safety stock merupakan persediaan yang digunakan dengan tujuan supaya tidak terjadi stock out (kehabisan stock).

Safety stock bertujuan untuk meminimalkan terjadinya kekurangan stock dan kurangnya biaya penyimpanan dan biaya kekurangan stok total. Safety stock dapat bertambah apabila terdapat reorder point. Safety stock memiliki keuntungan yaitu jika adanya permintaan yang mengalami kenaikan maka stock yang ada dapat menjadi bahan yang di gunakan untuk menutupi permintaan tersebut.

2.6.1 Faktor Pendorong Safety Stock

Menurut Fien Zulfikarijah (2018) berikut faktor-faktor yang digunakan perusahaan yaitu:

1. Jika bahan yang di gunakan pada proses produksi tidak ada maka kegiatan pada perusahaan tersebut akan terhenti. Akibat dari kerugian stock out yang tinggi maka menyebabkan terjadinya fasilitas maupun tenaga kerja akan mengalami kurangnya hasil produksi yang ada.
2. Pada safety stock dapat terjadinya ketidakpastian permintaan yang meningkat atau tidak sesuai hal tersebut terjadi akibat meningkatnya permintaan yang ada pada perusahaan maka perlu adanya antisipasi pada safety stock untuk mengurangi dampak yang sulit yang terdapat pada perusahaan tersebut.
3. Safety stock memiliki kesulitan yaitu resiko stock out meningkat hal ini berdampak sulitnya persediaan yang ada pada perusahaan untuk memenuhi persediaan yang ada di pasaran.
4. Safety stock memiliki biaya penyimpanan yang murah jika pada perusahaan memiliki gudang yang memiliki fasilitas yang memadai sehingga tidak memerlukan biaya yang begitu besar sehingga dapat mengantisipasi adanya stock out.

2.6.2 Metode Penentuan Safety Stock

Dalam menentukan safety stock terdapat metode yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai berikut:

1. Intuisi

Persediaan ditentukan berdasarkan jumlah safety stock pengalaman sebelumnya misalnya 1,5 kali; 1,4 kali dan seterusnya selama lead time.

2. Service level tertentu

Metode ini mengukur seberapa efektif perusahaan mensuplai permintaan barang dari stocknya. Dalam perhitungan digunakan probabilitas untuk memenuhi permintaan, untuk itu diperlukan informasi yang lengkap tentang probabilitas berbagai tingkatan permintaan selama lead time karena sering kali terjadi variasi. Variasi ini disebabkan oleh fluktuasi lama lead time dan tingkat permintaan rata-rata.

3. Permintaan dengan distribusi empiris

Metode ini didasarkan pada pengalaman empiris dimana dalam penentuan stock didasarkan pada kondisi riil yang dihadapi oleh perusahaan.

4. Permintaan distribusi normal

Permintaan yang dilakukan oleh beberapa pelanggan memiliki jumlah yang berbeda-beda, walaupun demikian dengan menggunakan asumsi permintaan bersifat total akan dapat dilakukan perhitungan dengan distribusi normal.

5. Permintaan berdistribusi Poisson

Pada saat jumlah permintaan total merupakan permintaan dari beberapa pelanggan dimana setiap pelanggan hanya membutuhkan sedikit barang, maka sedikit sekali kemungkinan produsen akan memenuhi kebutuhan satu pelanggan dalam jumlah yang besar. Dengan adanya rata-rata tingkat pemesanan yang konstan dan interval waktu jumlah pemesanan tidak tergantung pada yang lainnya, maka penentuan safety stock nya dapat menggunakan

pendekatan distribusi poisson dengan syarat jumlah permintaan rata-rata selama lead time sama atau kurang dari 20.

6. Lead time tidak pasti

Adanya jumlah permintaan yang tidak pasti pada periode tertentu akan berakibat lead time untuk setiap siklus pemesanan bervariasi. Untuk itu perusahaan akan berusaha menyediakan safety stock atau buffer stock selama lead time.

7. Biaya stock out

Peningkatan biaya penyimpanan akan meningkatkan service level, sehingga semua usaha yang digunakan untuk menutup semua level yang memungkinkan pada saat terjadi lead time permintaan merupakan tujuan yang sangat sulit dicapai. Untuk semua produk, permintaan maksimum akan lebih murah dibandingkan dengan terjadinya stockout.

Permasalahannya adalah menentukan tingkat safety stock yang dapat menyeimbangkan biaya penyimpanan dengan biaya safety stock out. Dari uraian diatas pentingnya safety stock disebabkan oleh karena kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan karena proses terhenti, variasi permintaan yang sangat variatif, resiko stock out dipasar (pemasok) meningkat dan kemungkinan biaya safety stock yang lebih murah.

Penentuan safety stock dapat dilakukan mulai perhitungan yang sangat sederhana yaitu dengan menggunakan intuisi sampai dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau menggunakan alat statistik baik dengan distribusi normal.

2.7 Pengertian Pencatatan

Pencatatan berasal dari kata “catat” yang berarti menuliskan sesuatu untuk pringatan. Adapun pengertian pencatatan berdasarkan beberapa buku yaitu : Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) yang dimaksud Pencatatan adalah proses, pembuatan, cara mencatat atau menuliskan sesuatu ke dalam buku.

Menurut Mulyadi (2018) mengemukakan bahwa, pencatatan adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Simamora (2018) Pencatatan adalah pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur.

Pencatatan sangat perlu dilakukan pada setiap kegiatan yang akan dan telah dilakukan untuk merakam dalam bentuk tulisan secara rinci rencana kegiatan yang akan dilakukan dan merekam hasil kegiatan yang telah dilakukan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pencatatan adalah suatu kegiatan penghimpunan data dengan cara mencatat sehingga mampu memberikan satu kesatuan informasi.

2.8 Aplikasi

Menurut Jogiyanto (2019), aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar hal, data, permasalahan atau pekerjaan. Jadi dalam hal ini bentuk dari tampilan data yang berubah, sedangkan isi yang termuat dalam data tersebut tidak mengalami perubahan. Jadi program aplikasi adalah sederet kode yang digunakan untuk mengatur komputer supaya dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan programmer atau user.

Definisi lain aplikasi merupakan kumpulan dari prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Misalnya penjumlahan, klasifikasi, rotasi, koreksi geometri, query, overlay, buffer, jointable dan sebagainya.

2.9 Website

Menurut terminologi Lee (2019), situs web adalah kumpulan halaman web, biasanya diringkas sebagai domain (alamat) atau subdomain, yang terletak di World Wide Web (WWW) di Internet. Halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hypertext Markup Language) dan hampir selalu dapat diakses melalui HTTP, sebuah protokol yang mengirimkan informasi dari server web untuk ditampilkan kepada pengguna melalui browser web. Semua publikasi di situs-situs tersebut dapat membentuk jaringan informasi yang sangat besar.

Halaman dari sebuah website dapat diakses melalui URL yang biasa disebut dengan home page. URL ini (Uniform Resource Locator) mengatur halaman situs ke dalam hierarki, meskipun hyperlink pada halaman mengontrol pembaca dan memberi tahu mereka struktur keseluruhan dan bagaimana informasi ini mengalir. Beberapa situs memerlukan langganan (entri data) agar pengguna dapat mengakses sebagian atau seluruh konten situs. Misalnya, ada beberapa situs web komersial, situs web email gratis yang memerlukan langganan untuk mengakses situs web tersebut.

Menurut Lee (2019), situs web dibagi menjadi dua kategori: situs web statis dan situs web dinamis: Situs web statis adalah bentuk situs web di mana konten di situs web tidak dimaksudkan untuk diperbarui secara berkala dan biasanya dikelola secara manual oleh beberapa orang. , menggunakan perangkat lunak pageditan. .Situs web dinamis adalah situs web yang berubah secara berkala, di mana perubahan informasi atau situs web dapat berkomunikasi dengan pengguna dalam berbagai cara atau metode (cookie HTTP atau variabel basis data, riwayat kunjungan, variabel sesi, dll.) menggunakan bentuk dan gerakan mouse.

Setelah server menerima permintaan pengguna untuk menyediakan halaman tertentu, maka secara otomatis akan mengambil halaman dari media penyimpanan untuk menanggapi permintaan pengguna. Sebuah situs dapat menampilkan percakapan yang sedang berlangsung antara dua pengguna, memantau perubahan situasi, atau memberikan informasi terkait pengguna, semua dengan tujuan menentukan stok pengaman yang optimal.